

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Dengan objek penelitian adalah pelatihan, beban kerja, kompensasi dan kinerja karyawan. Subjek penelitian yaitu 30 orang karyawan PNS dengan ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh pelatihan, beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya

#### **3.1.1 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya**

Adapun visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Visi :

**“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”**

2. Misi :

- a. Mewujudkan tata nilai kehidupan Masyarakat yang religious dan berkearifan local
- b. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli Masyarakat

- c. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan Pembangunan yang berwawasan lingkungan
- d. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar Masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- e. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

### 3.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota

#### Tasikmalaya

Adapun struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.1.3 Data Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota

#### Tasikmalaya

**Tabel 3. 1**

#### Data Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya

No	Unit Kerja	Jumlah PNS
1	Sekretariat	9
2	Bidang Pendaftaran Penduduk (Dafduk)	17
3	Bidang Pencatatan Sipil (Capil)	8
4	Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK)	5
5	Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan (PDIP)	4
6	Arsiparis	3
<b>Jumlah</b>		46

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya 2024*

## 1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei. Menurut (S. Uma & Roger, 2017) penelitian survei adalah sebuah sistem untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang-orang untuk mendeskripsikan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka.

### 1.2.1 Operasional Variabel

Berdasarkan judul “Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan”, maka terdapat dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variable dependen (terikat). Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variable terkait.

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelatihan (X1)	Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan untuk	Jenis pelatihan	– Materi dan isi pelatihan	O  R
		Tujuan pelatihan	– Bertambahnya pengetahuan serta meningkatnya keterampilan – Efektivitas dalam bekerja meningkat	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan guna mengoptimalkan kinerja karyawan		– Kelalaian dan kesalahan dalam pekerjaan menurun	<b>D</b>
		Materi pelatihan	– Materi pelatihan relevan	<b>I</b>
			– Materi mudah dipahami oleh peserta	<b>N</b>
		Metode pelatihan	– Kesesuaian metode dengan peserta	<b>A</b>
		Kualifikasi peserta	– Kesesuaian peserta dengan pelatihan yang disediakan	<b>L</b>
Beban kerja (X2)	Beban kerja adalah tugas yang diberikan kepada karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya untuk diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan	Permintaan fisik	– Tenaga yang dihabiskan selama bekerja	
			– Aktivitas fisik yang dibutuhkan saat bekerja	
		Upaya (Effort)	– Waktu yang dihabiskan selama bekerja	<b>O</b>
		Permintaan sementara	– Target	<b>R</b>
			– Kebutuhan/ permintaan mendadak	<b>D</b>
		Tingkat frustrasi	– Besarnya tekanan yang disebabkan oleh pekerjaan	<b>I</b>
			– Tuntutan atasan	
			– Tekanan dari rekan kerja	<b>N</b>
			– Tingkat kesulitan pekerjaan	
			– Tenggat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>A</b>
		Kinerja	– Tingkat keberhasilan	<b>L</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			karyawan dalam pekerjaan	
			– Kepuasan terhadap hasil pekerjaan	
Kompensasi (X3)	Kompensasi adalah apa yang diterima oleh karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai balas jasa dan ganti kontribusi kepada Perusahaan	Upah dan gaji	– Kesesuaian gaji dengan pekerjaan – Gaji sesuai dengan peraturan dari pemerintah	<b>O</b>
		Insentif	– Pemberian insentif apabila target terpenuhi	<b>R</b>
		Tunjangan	– Mendapat Tunjangan Hari Raya	<b>D</b>
		Fasilitas	– Terdapat fasilitas kesehatan – Tersedia tempat khusus karyawan – Fasilitas yang memadai untuk menunjang pekerjaan	<b>I</b>  <b>N</b>  <b>A</b>
				<b>L</b>
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah pencapaian atau prestasi kerja karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya baik secara kualitas maupun kuantitas atas terlaksananya	Kualitas pekerjaan	– Kepuasan terhadap hasil kerja – Hasil pekerjaan yang memenuhi standar – Ketelitian dalam melakukan pekerjaan – Kepuasan atasan	<b>O</b>
		Ketepatan waktu	– Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>R</b>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	suatu tugas yang telah diberikan		– Mempunyai komitmen terhadap ketepatan waktu	<b>D</b>
		Inisiatif	– Dapat menawarkan bantuan kepada rekan kerja	<b>I</b>
			– Memberikan ide baru atau yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>N</b>
		Kemampuan	– Menyelesaikan tugas sesuai standar	<b>L</b>
			– Kemudahan dalam mengerjakan tugas	
		Komunikasi	– Kemampuan komunikasi dalam bekerja	
			– Konflik antar anggota	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Menurut (S. Uma & Roger, 2017: 136) wawancara adalah metode pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif. Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi karyawan, serta untuk mengetahui data yang perlu diketahui diluar penyebaran kuisioner.

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh perusahaan.

## 3. Kuisisioner

Menurut (S. Uma & Roger, 2017: 170) kuisisioner (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Kuisisioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pelatihan, beban kerja, kompensasi dan kinerja karyawan yaitu dengan memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Jenis data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterkaitan untuk tujuan tertentu dari studi (S. Uma & Roger, 2017: 130)

## 2. Data Sekunder

(S. Uma & Roger, 2017: 130) mengatakan bahwa data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada., seperti yang kita lihat dalam bab 3 ketika mengumpulkan informasi pendahuluan.

Data ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer melalui teori-teori yang telah ada, sumber penelitian sebelumnya, serta data-data yang dibutuhkan penulis dalam menguatkan penelitian.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

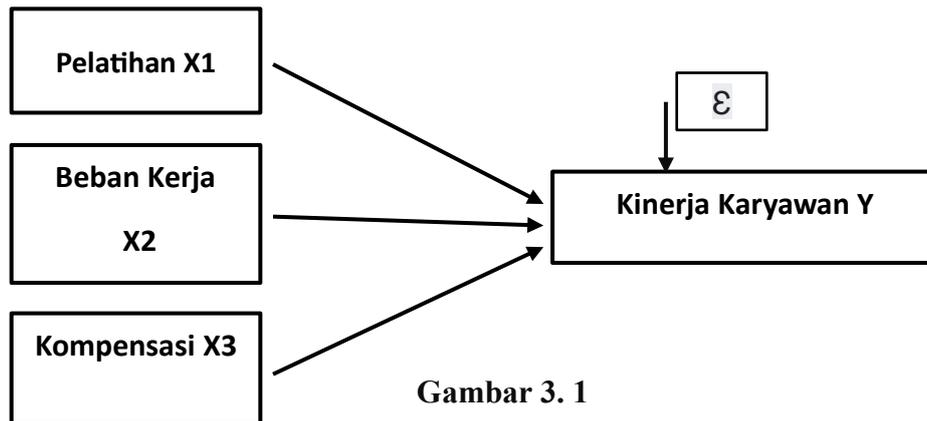
Menurut (S. Uma & Roger, 2017: 53) “Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistic sampel). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya yang jumlahnya 46 orang karyawan PNS.

#### 2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Aprilianti, 2023) mengemukakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi tidak lebih dari seratus orang, maka penelitian ini menggunakan metode sensus. Dalam penelitian yang dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tasikmalaya adalah 30 orang karyawan.

### 3.2.3 Model Penelitian

Model atau paradigma penelitian ini dapat secara garis besar digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Keterangan:

X1 = Variabel pelatihan sebagai variabel bebas

X2 = Variabel beban kerja sebagai variabel bebas

X3 = Variabel kompensasi sebagai variabel bebas

Y = Variabel kinerja karyawan sebagai variabel terikat

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pelatihan, beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarkan.

### 3.2.4.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item-item tersebut (Sugiono, 2016: 177). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrument tersebut. Dengan kata lain, reliabilitas suatu ukuran merupakan indikator stabilitas dan konsistensi di mana instrument tersebut mengukur konsep serta menilai “kesesuaian” suatu ukuran.... (Uma dan Roger, 2017: 39). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*. Oleh karena itu untuk mempermudah proses perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program **SPSS** for Windows versi 20

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka pernyataan reliable.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka pernyataan gugur (tidak reliable).

### 3.2.4.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval merupakan proses pengolahan data ordinal menjadi data interval. Dimana hasil yang diterima pada kuisioner dalam bentuk data ordinal maka harus ditransformasikan menjadi data interval (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah mentransformasikan data yang harus dilakukan dengan menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden
2. Menentukan berapa jumlah responden yang akan menerima skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar maka tentukan nilai Z
6. Menghitung scale value untuk setiap responden dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = SV + [k]$$

$$k = [SVM_{\min}]$$

### 3.2.4.3 Metode *Successive Interval*

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*.

### 3.2.4.5 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi uji multikolinieritas dengan matriks korelasi antara variabel-variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID), uji normalitas menggunakan uji Normal P – Plot, dan uji auto korelasi melalui uji Durbin Watson (DW test).

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Kolmogorov Smimov, uji Kolmogorov Smimov memiliki kelebihan yaitu tidak timbul banyak persepsi antar pengamat Dimana hal ini banyak terjadi pada uji normalitas berbasis grafik. Selain itu, pengujian dengan menggunakan uji ini juga terbilang sederhana.

Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan

yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smimov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang artinya data tersebut tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independent. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF  $< 0,10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut,
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF  $> 0,10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scattersplot antara nilai prediksi variabel dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit kemudian melebar kembali) maka mengindikasikan heterokedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi heteros kedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan uji asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dari korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan nilai keputusan untuk uji autokorelasi yaitu:

- Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4 - d_l$ , maka terdapat autokorelasi
- Jika  $d_u < d < 4 - d_l$ , maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $4 - d_u < d < 4 - d_l$ , maka tidak ada kesimpulan

#### 3.2.4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (multiplerandom analysis) adalah teknik multivariat yang sering kali digunakan dalam penelitian bisnis. Poin awal dari analisis regresi berganda, tentu saja adalah model konseptual (dan hipotesis berasal dari model tersebut) yang sudah dibuat oleh peneliti pada tahap sebelumnya dari proses penelitian (Uma dan Roger, 2017: 139). Untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistic yang digunakan adalah regresi berganda dnegan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$x_1$  = Pelatihan

$x_2$  = Beban Kerja

$x_3$  = Kompensasi

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

#### **3.2.4.7 Analisis Koefisien Determinasi**

Adalah koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besarnya dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas ( $X$ ) terhadap perubahan variabel terikatnya ( $Y$ ). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel  $X$  terhadap Variabel  $Y$ .